STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH KHOIRO UMMAH BENTAR SALEM BREBES

TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan

OLEH :

JAID

NIM : 1717651043

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2020

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA
IAIN PURWOKERTO
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website : www.iainpurwokerto.ac.id, E-mail : pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nomor: 095 **/In.17/D.Ps/PP.009/2/2020**

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama	:	Jaid
NIM	:	1717651043
Prodi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Judul	:	Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Khoiro Ummah Bentar Salem Brebes

Telah disidangkan pada tanggal **17 Oktober 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 27 Februari 2020
Direktur

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCA SARJANA
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 Purwokerto 53126 Telp.0281-635624, 628250,Fax.0281-636553
Website:http://pps.iainpurwokerto.ac.id, E_mail:pps@iainpurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN TESIS

Nama : Jaid

NIM : 1717651043

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul :Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Khoiro Ummah Bentar Salem Brebes

No	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19681008 199403 1 001 Ketua Sidang Merangkap Penguji		27/2-2020
2	Dr. Nawawi, M. Hum NIP. 19710508 199803 1 003 Sekretaris Merangkap Penguji		27/2 2020
3	Dr. Rohmat, M.Ag.,M.Pd. NIP. 19720420 200312 1 001 Pembimbing Merangkap Penguji		27/2 2020
4	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. NIP. 19640916 199803 2 001 Penguji Utama 1		27/2 2020
5	Dr. H.A. Luthfi Hamidi, M.Ag. NIP. 19670815 199203 1 003 Penguji Utama 2		27/2 2020

Purwokerto, 27 Pebruari 2020
Kaprodi

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa :

Nama	: Jaid
NIM	: 1717651043
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis	: Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Khoiro Ummah Bentar Salem Brebes

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis

Demikian nota dinas ini disampaikan, Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, Agustus 2019
Pembimbing

Dr. H. Rokhmat, M.Ag.,M.Pd
NIP.19720420 200312 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul : **"STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH KHOIRO UMMAH BENTAR SALEM BREBES"**, seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang, dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto,

Hormat saya,

Jaid

NIM : 1717651043

STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH KHOIRO UMMAH BENTAR SALEM BREBES

Jaid
1717651043

ABSTRAK

Setiap lembaga pendidikan memiliki tujuan dalam menjalankan tugasnya, mampu mendiskripsikan dan memahami manajemen berbasis madrasah dapat mempengaruhi kualitas pendidikannya, sekaligus untuk mengetahui strategi dan program-program unggulan atas kualitas pendidikan di madrasah. Beberapa madrasah ibtidaiyah membutuhkan strategi dan program untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan mereka sebagai ciri khas pada madrasah. Kepercayaan masyarakat terhadap madrasah kini mengalami peningkatan. Maka, madrasah ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan dasar, membuat program yang salah satu hasilnya mengarah pada peningkatan kemampuan dan penguatan kepribadian peserta didik.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistik. Sumber data peroleh dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, komite madrasah, guru, wali siswa diperkuat dengan dokumen yang relevan guna menghasilkan data yang lebih valid dan mengetahui program unggulan. Hasil analisis menunjukkan, implementasi manajemen berbasis madrasah (MBM) di MI Khoiro Ummah telah memiliki dasar manajemen yang kuat sehingga mempengaruhi team work di madrasah.

MI Khoiro Ummah sebagai madrasah swasta memiliki kualitas tinggi, didukung dengan program-program unggulan yang berkelanjutan. Pemahaman visi dan misi menjadi penting untuk tetap selalu konsisten dalam mewujudkan manajemen yang kuat sebagai salah satu cara untuk melaksanakan program madrasah.Beberapa faktor penghambat program madrasah, komunikasi, pendampingan, leadership yang kuat. Penelitian ini bisa menjadi referensi bagi madrasah lain dalam menyusun program pendidikan madrasah untuk menunjukkan ciri khasnya, dalam pengadopsiannya juga perlu memperhatikan budaya yang terbangun di masing-masing madrasah agar persoalan dapat segera teratasi dengan baik, namun tidak menutup kemungkinan juga mengadopsi cara MI Khoiro Ummah untuk menyelesaikan persoalan sesuai dengan kondisi yang ada.

Kata kunci: strategi peningkatan mutu pendidikan.

STRATEGY FOR INCREASING EDUCATION QUALITY IN MADRASAH IBTIDAIYAH KHOIRO UMMAH BENTAR SALEM BREBES

Jaid
1717651043

ABSTRACT

Every educational institution has a goal in carrying out its duties, able to describe and understand madrasah-based management can affect the quality of education, as well as to find out the strategies and superior programs for the quality of education in madrasas. Some Madrasas Ibtidaiyah require strategies and programs to improve the quality of their education services as a characteristic of madrasas. Community trust in madrassas is now increasing. So, madrasas ibtidaiyah as basic education institutions, make a program that one of the results leads to improving the ability and strengthening the personality of students.

This study uses qualitative research with a naturalistic approach. Data sources obtained from interviews with madrasah principals, madrasah committees, teachers, student guardians are strengthened with relevant documents to produce more valid data and find out excellent programs. The analysis shows, the implementation of madrasah-based management (MBM) in MI Khoiro Ummah already has a strong management basis that affects team work in madrasas.

MI Khoiro Ummah as a private madrasa has high quality, supported by superior programs that are sustainable. Understanding the vision and mission becomes important to remain consistent in realizing strong management as a way to implement the madrasa program. Some factors inhibit the madrasa program, communication, mentoring, strong leadership. This research can be a reference for other madrassas in developing madrasa education programs to show their characteristics, in adopting it also needs to pay attention to the culture that is built up in each madrasa so that the problem can be resolved immediately, but it does not rule out also adopting the MI Khoiro Ummah way to solving problems in accordance with existing conditions.

Keywords: strategies for improving the quality of education

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Alloh SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada peneliti, sehingga bisa menyelesaikan tesis yang berjudul *"Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Khoiro Ummah Bentarsari Salem"* ini. Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang berupa materiil maupun non materiil, untuk itu secara khusus peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat :

1. Dr. KH. M. Roqib, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk studi di program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
2. Prof.Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk studi di program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag.,M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam studi di program Pascasarjana IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag.,M.Pd., Pembimbing dan penasehat akademik yang telah memberikan pengarahan, koreksi dan nasehat, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana IAIN Purwokerto yang telah berjasa mengantarkan penulis untuk mengetahui arti pentingnya ilmu pengetahuan.
6. Kosasih, S.Pd.I., Kepala MI Khoiro Ummah yang telah memberikan izin dan membantu penulis untuk melaksanakan penelitian tesis.
7. Bapak dan Ibu guru MI Khoiro Ummah yang telah memberikan izin, waktu dan kerjasamanya selama penelitian berlangsung.
8. Teman-teman Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

9. Orang tuaku, istri dan anakku terkasih, yang telah memberikan semangat dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi program Pasca sarjana ini.

Semoga semua bantuan dan dukungan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan berkah dan imbalan dari Alloh SWT, Amiin.

Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari masih banyak sekali kekurangannya, untuk itu disampaikan permohonan maaf dan harapan untuk memperoleh masukan yang konstruktif demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan.

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

"Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-oarang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat"

"Hidup adalah perjuangan dan tantangan"
(Maskur As-Syafiqi)

"Cogito ergo sum (aku berfikir maka aku ada)"
(René Descartes, Filsuf Perancis)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Puji syukur kami panjatkan pada Alloh SWT atas karunia-Nya, anugerah-Nya, dan nikmat yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Ku persembahkan karya kecil ini untuk :

1. Orang tuaku, cahaya hidup yang senantiasa ada dalam suka maupun duka.
2. Istrik dan anakku tercinta, yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat untuk belajar lebih giat lagi.
3. Keluarga besar MI Khoiro Ummah yang telah memberikan dukungan untuk kesuksesan karya tulis ini.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

COVER i

PENGESAHAN DIREKTUR ii

NOTA DINAS PEMBIMBING iii

PENGESAHAN TESIS iv

PERNYATAAN KEASLIAN v

ABSTRAK vi

ABSTRAC vii

KATA PENGANTAR viii

MOTTO x

PERSEMBAHAN xi

DAFTAR ISI xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Penelitian 10

E. Sistematika Penulisan 10

BAB II LANDASAN TEORI 12

A. Kajian Teori 12

1. Pengertian Strategi 12

a. Ciri-ciri Strategi 15

b. Tahap-tahap Strategi 16

2. Pengertian Mutu Pendidikan 17

a) Teori Dr. William Edward Deming (Siklus PDCA) . 17

b) Teori Trilogi Kualitas Dr. Joseph M. Juran 18

c) Teori Kualitas dari Philip B. Crosby 25

d) Teori Mutu Feigenbaum 28

e) Teori Mutu Garvin dan Davis 31

IAIN PURWOKERTO

3. Konsep Mutu Pendidikan 31
a. Indikator Mutu Pendidikan 38
b. Dasar-dasar Program Mutu Pendidikan 39
c. Indikator Mutu Pendidikan 41
d. Standar Mutu Pendidikan 44
e. Faktor Pendukung Mutu Pendidikan 45
f. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan 46
4. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah 50
a. Strategi Manajemen Berbasis Madrasah 50
b. Faktor Penghambat Pengembangan Madrasah 53
c. Faktor Pendukung Pegembangan Madrasah 58
5. Pengertian Kepemimpinan Kepala Madrasah 59
a. Pengertian Kepemimpinan 67
b. Pendekatan Kepemimpinan 67
c. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah 68
d. Tugas dan Tanggung Jawab 69
e. Peran Kepala Madrasah 70
B. Kajian Penelitian Terdahulu 71
C. Kerangka Berpikir 73
BAB III METODE PENELITIAN 77
A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian 79
B. Tempat dan Waktu Penelitian 79
C. Data dan Sumber Data 79
D. Teknik Pengumpulan Data 80
E. Teknik Analisis Data 81
F. Pemeriksaan Keabsahan Data 81
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 82
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 83
A. Fakta Temuan Penelitian 89
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 89
a. Sejarah berdirinya MI Khoiro Ummah Bentarsari Salem 89

IAIN PURWOKERTO

b. Lokasi MI Khoiro Ummah 89
c. Visi, Misi MI Khoiro Ummah 89
d. Target MI Khoeru Ummah 89
e. Kurikulum 90
f. Strategi Jangka Menengah 91
g. Struktur Organisasi 92
h. Keadaan Guru dan Siswa 92
1) Keadaan Guru 93
2) Keadaan Siswa 93
i. Sarana dan Prasarana MI Khoiro Ummah 94
2. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Khoeru Ummah 94
1) Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) 95
2) Peningkatan dari Dalam 96
3) Melakukan Supervisi 96
4) Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) 97
5) Pembinaan Kedisiplinan Guru 97
6) Melakukan Promosi 98
7) Peningkatan Sarana dan Prasarana 98
B. Analisis Hasil Penelitian 99
1. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) 99
2. Peningkatan dari Dalam 99
3. Melakukan Supervisi 100
4. Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) 100
5. Pembinaan Kedisiplinan Guru 100
6. Promosi 101
7. Peningkatan Sarana dan Prasarana 101
BAB V PENUTUP 103
A. Kesimpulan 103
B. Saran-saran 104
C. Daftar Pustaka 105

IAIN PURWOKERTO

SK PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS……. 108
KARTU BIMBINGAN TESIS…….. 109

LAMPIRAN-LAMPIRAN …… 110
1. Pedoman Wawancara ……... 110
2. Pedoman Observasi …….. 124
3. Dokumentasi ……. 125
BIODATA PENULIS ……... 135

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan sangat strategis karena melalui pendidikan suatu bangsa itu bangkit dan berkembang, program mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan suatu cita-cita negara sebagai mana yang tercantum dalam pembukaan undang-undang dasar negara Republik Indonesia. Berbagai usaha telah di tempuh oleh pemerintah dan lembaga pendidikan yang mengemban tugas pendidikan, untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia seutuhnya, namun semua menyadari bahwa usaha kearah tersebut hasilnya belum tercapai maksimal, walaupun ada sekolah yang telah diakui oleh masyarakat, namun ini hanya sedikit sekali dan hanya terdapat di kota-kota besar di Indonesia.

Dalam konteks bangsa Indonesia, peningkatan mutu pendidikan merupakan sarana pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupkan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruhan.Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia yang selalu ingin berkembang dan berubah. Pendidikan mutlak ada dan selalu diperlukan selama ada kehidupan. Hal ini senada dengan batasan resmi mengenai pendidikan, yaitu usaha yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah tingkah laku manusia ke arah yang diinginkan sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja, teratur dan berencana.Peningkatan mutu pendidikan nasional telah dilakukan dengan perbaikan kurikulum, peningkatan mutu pendidik, penyediaan sarana dan prasarana, perbaikan kesejahteraan guru, perbaikan organisasi sekolah, perbaikan manajemen, pengawasan dan perundang-udangan.

Hal itu penting dilakukan pemerintah, mengingat pendidikan terkaitan dengan peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia.

IAIN PURWOKERTO

Komitmen Pemerintah dan DPR RI dalam upaya memajukan sektor pendidikan semakin menguat setelah disahkannya beberapa produk hukum baru dalam bidang pendidikan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni dengan pendelegasian otoritas pendidikan pada daerah dan mendorong otomisasi ditingkat sekolah, serta pelibatan masyarakat dalam Pengembangan program-program pendidikanserta pengembangan sekolah lainya.[1]

Begitu pula dengan UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan merupakan kebijakan yang diarahkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan nasional.[2]Kehadiran Undang-Undang Guru dan Dosen, menempatkan peran sentral pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai sesuatu yang tidak dapat diabaikan. Tenaga pendidik, baik guru atau dosen sebagai jiwa atau roh bagi batang tubuh pendidikan. Dalam konteks bangsa Indonesia, peningkatan mutu pendidikan merupakan sarana pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupkan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruhan. Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia yang selalu ingin berkembang dan berubah. Pendidikan mutlak ada dan selalu diperlukan selama ada kehidupan. Hal ini senada dengan batasan resmi mengenai pendidikan, yaitu usaha yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah tingkah laku manusia ke arah yang diinginkan sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja, teratur dan berencana.Berbicara mengenai pendidikan, tidak dapat bertumpu hanya pada pendidikan formal (sekolah), tetapi harus mencakup aktivitas pendidikan terjadi. Pendidikan dapat dilakukan dimana saja. Pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikan bukan hanya guru di sekolah, melainkan juga keluarga atau masyarakat, ini merupakan yang terpenting.

IAIN PURWOKERTO

---

[1]Dede Rosyada, Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. Vii.

[2] Syafaruddin dan Nurmawati, *Pengelolaan Pendidikan Menembangkan Keterampilan Menejemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif* (Medan: Perdana Publising, 2011), h. 68.

Tuntutan sumber daya pendidikan yang berkualitas dan profesional menjadi suatu keharusan pada era global, informasi dan reformasi pendidikan. Indikator perubahan sekarang yang dapat diamati adalah sebagian tenaga pendidikan meningkatkan upaya profesionalnya dengan melanjutkan jenjang kependidikan yang lebih tinggi, lembaga pendidikan telah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi, mulai dan sudah berbenah menuju manajemen berbasis sekolah, yang memberikan otonomi luas pada tingkat sekolah. Dengan demikian, sekolah leluasa mengelolah sumber daya dan sumber dana dengan mengalokasikannya sesuai dengan perioritas kebutuhan, serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat.[3]

Maka, dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan menuntut sumber daya (pimpinan, guru, dan tenaga administrasi) memiliki kemampuan profesional dan integritas dalam mengelola pendidikan. Pendidikan yang berkualitas menjadi dambaan masyarakat, bangsa dan negara. Namun pendidikan di Indonesia khususnya masih belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat.Upaya merealisasikan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu tersebut, telah ditetapkan visi pendidikan nasional tahun 2020, yaitu: "Terwujudnya bangsa, masyarakat, dan manusia indonesia yang bermutu tinggi, maju, dan mandiri".[4]

Visi ini tentu senada dengan visi pendidikan nasional, yaitu: "pendidikan yang mengutamakan kemandirian menuju keunggulan untuk meraih kemajuan dan kemakmuran yang berdasar pada pancasila."[5]Sesuai dengan pemikiran-pemikiran diatas, maka sangat diharapkan pembangunan pendidikan diera sekarang tetap memperhatikan sebagai kebijakan nasional dan tidak membuat kebijakan-kebijakan yang bertolak belakang dengan kepentingan nasional khususnya melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Namun sangat disayangkan apabila dalam penyelenggaraan tersebut

---

[3] Nur Kolis, *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model dan Aplikasi* (Bandung: PT. Gamedia Widiasarana Indonesia, 2005), h. 54

[4]Depdiknas. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Buku 1: Konsep Pelaksanaan*...(Jakarta: Depdiknas, 2000). Hlm. 4

[5]F. Jalal & D. Supriyadi, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000). Hlm. 63.

IAIN PURWOKERTO

justru membebani masyarakat dalam pembiayaannya dengan dalih peningkatan partisipasi masyarakat dan peningkatan mutu pendidikan.

Mutu pendidikan belakangan ini kembali semakin banyak dibicarakan, baik yang berskala nasional maupun lokal. Dalam konteks ini, penting dicermati bahwa mutu pendidikan tidak hanya terbatas pada mutu hasil belajar siswa. Sesungguhnya mutu hasil belajar tersebut merupakan gambaran mutu pendidikan yang dilatarbelakangi oleh banyak aspek yang mendorong tercapainya peningkatan mutu pendidikan, baik yang berperan sebagai masukan-masukan mentah (raw input), masukan perlengkapan (instrumental input), masukan lingkungannya (environmental input) maupun mutu proses implementasinya.

Pemahaman secara holistik perlu dimiliki oleh berbagai pihak pada zaman seperti sekarang ini, penting dicermati masalah indikator variabevariabel pendidikan. Dalam pandangan kemendikbud mutu pendidikan ada tujuh variabel, yaitu: (1) nilai evaluasi belajar siswa, (2) angka mengulang (tinggal kelas), putus sekolah (drop out), dan lulusan, (3) sarana prasarana pendidikan, (4) kualifikasi guru, (5) pendayagunaan saranaprasarana sekolah, (6) biaya pendidikan dan (7) partisipasi pihak orang tua dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.[6]

Hasil mencermati variabel-variabel tersebut, jelaslah bahwa hasil evaluasi belajar siswa hanya merupakan implikasi dari variabel-variabel mutu pendidikan yang saling berinteraksi satu dengan lainnya. Selain dari beberapa variabel di atas ada pula faktor pendukung yang menjadi cukup penting terhadap kualitas mutu pendidikan, yakni meliputi: sarana prasarana, fasilitas belajar, guru, PBM, dan manajemen madrasah. Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan berbasis pada program-program madrasah dalam rangka mengembangkan mental, akhlak, dan intelektual maupun meningkatkan soft skillmaupun hard skillpeserta didik baik untuk menghadapi kehidupan di masyarakat maupun untuk tujuan melanjutkan ke

[6]Depdiknas. *Manajemen Peningkatan*...(Jakarta: Depdiknas, 2000). Hlm. 5.

jenjang pendidikan yang lebih tinggi, terlebih setelah adanya peraturan diberlakukannya kurikulum 2013. Sehingga tantangan pengembangan madrasah akan menjadi semakin variatif.

Salah satu alasan dilakukannya penelitian tentang peningkatan mutu pendidikan yang berbasis madrasah, karena pendidikan di madrasah merupakan bagian dari program pendidikan dasar, apalagi saat ini merupakan bagian dari wajib belajar dua belas tahun yang dicanangkan oleh pemerintah guna mencapai keberhasilan yang merefleksikan mutu pendidikan dasar yang mendasari tercapainya pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Termasuk di dalamnya yang kian kental dengan aspek karakter atau kepribadian dalam tubuh pendidikan yang secara eksplisit telah tercantum dengan jelas makna dan tujuannya.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang pada satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha, telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain melalui latihan dan peningkatan kualitas guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan, sarana dan prasarana, serta peningkatan mutu manajemen di sekolah. Namun berbagai indikator menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang merata terhadap unsur-unsur pendidikan. Ada terdapat tiga faktor penyebab mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan.*Pertama*, penyelenggaraan pendidikan nasional dilakukan dan diatur secara birokratik, sehingga menempatkan sekolah sebagai penyelenggaraan pendidikan yang sangat tergantung kepada peraturan, instruksi, dan berbagai keputusan birokrasi yang memiliki jalur birokrasi yang sangat panjang. Dengan demikian, sekolah kehilangan kemandirian, motivasi dan inisiatif untuk mengembangkan dan memajukan lembaganya termasuk perbaikan mutu pendidikan sebagai salah satu tujuan pendidikan nasional.[7]*Kedua*, program pembangunan pendidikan lebih

[7]Umaedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Yogyakarta: FIP- UNY, 2000), h. 27.

menekankan kepeda penyediaan input, seperti: guru, kurikulum, fasilitas, bukudan alat peraga serta sumber belajaryang lainnya. Hal itu dilaksanakan dengan asumsi bahwa peningkatan mutu pendidikan akan terjadi dengan sendirinya jika input pendidikan terpenuhi. *Ketiga*, upaya serta masyarakat khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini sangat rendah. Pola pengembangan dan penyelenggaraan sistem pendidikan nasional telah menjauhkan lembaga pendidikan dari lingkunagn masyarakat. Akibatnya, timbul persepsi bahwa penyelenggaraan pendidikan sepenuhnya tanggung jawab pemerintah. Oleh karena itu tidaklah heran jika partisipasi masyarakat pada umumnya lebih mendukung banyak mendukung input tertentu (dana) dari pada proses (pengambilan keputusan, monitoring, pengawasan dan akuntabilitas). Keberadaan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan wadah kerjasama sekelompok orang yaitu kepala sekolah, staf, guru-guru, pegawai dan siswa untuk mencapai tujuan sekolah yang telah direncanakan dan ditetapkan. Jabatan kepala sekolah sebagai pemangku kepentingan dalam peningkatan manajemen mutu pendidikan pada sekolah tertentu yang menuntut profesionalisme, keahlian, dan keterampilan khususnya dalam mengelolah sumber daya yang ada di lingkungan sekolah. Keprofesionalan kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya berkaiatan dengan mutu, sifat dan perilaku yang berorientasi kepada mutu pembelajaran dan kepuasaan kerja pada diri staf, guru dan siswa secara sinergis.

IAIN PURWOKERTO

Pendidikan agama Islam di sekolah merupakan proses bimbingan yang terencana, terarah dan terpadu dalam membina potensi peserta didik untuk menguasai pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan. Di sekolah segala potensi peserta didik dikembangkan agar memiliki sumber daya manusia yang unggul. Sekolah sebgaai lembaga pendidikan formal berperan dalam transpormasi sosial budaya di masyarakat. Secara sistematik dapat dijelaskan bahwa hubungan sekolah dan masyarakat dapat dilihat daru dua segi yaitu: (1) sekolah sebagai mitra masyarakat di dalam melakukan fungsi pendidikan,

dan (2) sekolah sebagai produsen yang melayani pesanan-pesanan pendidikan dari masyarakat lingkungannya.[8]

Madrasah sebagai salah satu sarana untuk mencetak generasi yang mempunyai intelektualitas yang tinggi dan kepribadian yang sholeh–sholehah haruslah senantiasa dilestarikan. Pelestarian mutu Madrasah merupakan salah satu kewajiban umat Islam, karena madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam warisan dari peradaban Islam masa lampau, keberadaanya merupakan amanah yang harus di jaga, di kelola, ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya, agar keberadaanya dapat menjawab kebutuhan masyarakat, sejalan dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Lulusan dari madrasah diharapkan berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi. Sehingga madrasah juga dapat membuktikan bahwa madrasah bukan sekolah nomer 2 (dua) yang masih di pandang sebelah mata oleh sebagian besar masyarakat. Krisis moral yang dialami bangsa indonesia merupakan cermin rendahnya mutu pendidikan bagi bangsa Indonesia, maka perbaikan dalam dunia pendidikan harus senantiasa diupayakan. Sistem pengelolaan madrasah bersentuhan dengan sistem pendidikan nasional maka manajemen pendidikannya harus bisa menyesuaikan perkembangan masyarakat Indonesia, untuk menjadikan Madrasah Ibtidaiyah yang mempunyai kualitas tentunya berkaitan erat dengan proses manajemennya. Dengan jalannya manajemen yang dilaksanakan oleh suatu organisasi dapat memberikan kontribusi yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu organisasi.[9]

Kepala Madrasah adalah seorang manajer disebuah lembaga yang dipimpinya,oleh karena itu maka seorang manajer sudah sepatutnya menentukan strategi untuk menjadikan sebuah lembaga yang dipimpinya merupakan sebuah lembaga yang bermutu dan mutu tersebut harus terus menunjukan peningkatan yang signifikan dari tahun ketahun. Tentunya hal ini sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang ada di Madrasah itu

---

[8]Syafaruddin, dkk, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum Teaching Ciputat Press, 2005), h. 5.

[9]Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam; Konsep, Strategi dan Aplikasi* (Yogyakarta : Teras,2009) hal.8

IAIN PURWOKERTO

sendiri. Penentuan strategi sumber daya manusia perlu memperhatikan dan mempertimbangkan misi,visi dan tujuan serta strategi korporat,serta perlu dirumuskan serta logis,jelas dan aplikatif.[10]

Mutu memiliki konotasi yang bermacam-macam bergantung orang yang memakainya.mutu berasal dari bahasa latin yakni " quails" yang berarti *what kind of*. Mutu menurut Deming ialah kesesuaian dengan kebutuhan. Mutu menurut Juran ialah kecocokan dengan kebutuhan. Masih dalam buku yang sama (406) petikan dari Salis mengemukakan. Mutu adalah konsep yang absolute dan relative. Mutu yang absolute ialah mutu yang idealismenya tinggi dan harus dipenuhi, berstandar tinggi, dengan sifat produk bergengsi tinggi. Mutu yang relative adalah bukan sebuah ahir,namun sebagai sebuah alat yang telah ditetapkan atau jasa dinilai, yaitu apakah telah memenuhi standar yang telah ditetapkan.[11]

MI Khoiro Ummah merupakan sebuah madrasah swasta yang berada pada naungan Yayasan Khoiro Ummah, berada dalam satu komplek dengan lembaga pendidikan lainnya, adalah Pondok Pesantren Khoiro Ummah. Saat ini prestasi yang dimiliki oleh MI Khoiro Ummah sebagai madrasah swasta setara dengan SD Negeri sebagai madrasah unggulan. Maka cukup menarik untuk ditelusuri lebih lanjut, bagaimana hal tersebut nantinya bisa menjadi salah satu pedoman dan referensi oleh madrasah lain untuk lebih mampu meningkatkan mutu pendidikan di madrasah masing-masing dengan kebijakan yang stragis.

Sebagai madrasah swasta tentu lebih banyak keterbatasan dibandingkan dengan madrasah negeri, namun hal tersebut tidak menjadikan halangan dalam mewujudkan mimpi pendidikan berkualitas yang bertujuan mencerdaskan anak bangsa yang bermartabat. Salah satu yang menjadi unggulan di madrasah ini adalah sistem yang dipakai adalah full day school banyak agenda atau kegiatan pembelajaran yang salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyah Khoiro Ummah berada di Bentar Kecamatan Salem

[10]Eddy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,(Jakarta:Kencana,2009), hal:12

[11] Deddy Mulyadi, *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*, (Bandung, CV Alfabeta, 2015), hal:408

IAIN PURWOKERTO

Kabupaten Brebes memiliki potensi yaitu: (1) Madrasah Ibtidaiyah Khoiro Ummah belum terakreditasi dan baru mendapat ijin operasional pada tahun 2017 namun memiliki jumlah murid yang banyak, dan mampu bersaing dengan Sekolah Dasar di sekitarnya. (2) Madrasah Ibtidaiyah Khoiro Ummah memiliki potensi sumberdaya manusia yang terintegrasi dengan pondok pesantren Khoiro Ummah. (3) Out put/lulusan dari Madrasah Ibtidaiyah Khoiro Ummah mampu berbahasa Arab yang fasih menguasai nahwu dan shorof serta menguasai hafalan Al Qur'an 2 – 5 juz.

Pada praktiknya keberhasilan organisasi dalam memberikan layanan kepada pelanggannya dapat diamati melalui kinerja yang dihasilkan oleh organisasi tersebut. Kinerja organisasi diukur dengan kinerja manajerial dan kinerja organisasional. Kinerja Kepala Madrasah (manajeri) adalah ukuran efektivitas dan efesien seorang manajer dalam menjalankan kegiatannya membantu organisasi mencapai tujuannya, sedangkan kinerja organisasional mengukur tingkat efektivitas dan efesien usaha-usaha yang dilakukan oleh organisasi dalam mencapai tujuannya.[12]

Dari kenyataan di atas, dapat memberikan keinginan pada penulis untuk meneliti tentang lembaga tersebut. Maka dari itu penulis akan meneliti tentang "(Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Khoiru Ummah Bentar Kecamatan Salem Brebes)"

IAIN PURWOKERTO

B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penelitian difokuskan pada : bagaimana strategi peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Khoiro Ummah di desa Bentar Salem Brebes.

[12]Ahmad H. Syukron Nafis, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Laksbang Pressindo, 2012),hal.26

C. Tujuan Penelitian

Kegiatan penelitian ini ada beberapa tujuan yang dirumuskan, adalah : untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Khoiro Ummah di desa Bentar Salem Brebes.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu manfaat dari segi ilmiah dalam kerangka pengembangan ilmu (manfaat teoritis) dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya kajian ilmu pendidikan yang dapat dipergunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti dan pengamat masalah pendidikan yang terkait Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

   a. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik bagi dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrsah Ibtidaiyah Khoiro Ummah Bentar Salem Brebes

   b. Menjadi bahan kajian dan pembanding program serupa ditempat lain bagi peneliti.

E. Sistematika Penulisan

IAIN PURWOKERTO

Agar lebih mempermudah dalam memahami isi tesis inidan untuk mengetahui hubungan antar bagian-bagiannya. Maka penulis membuat sistematika Proposal tesis ini sebagai berikut. Tesis ini terdiri dari tiga Bab, yang masing-masing Bab terdiri dari beberapa sub-bab danmerupakan rangkaian utuh yang sistematis.

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi tentang judul, latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, telaah pustaka/penelitian yang relevan, kerangka berpikir, metode penelitian, teknik analisis data, sistematika pembahasan dan daftar pustaka.

Bab II, merupakan kerangka teoritik yang akan menjawab latar belakang masalah sesuai dengan rumusan masalah dan sesuai dengan teori yang ada

Bab III, pada bab ini membahas hasil penelitian tentang gambaran umum MI Khoiru Ummah Bentar Salem Brebesyang menjelaskan tentang profil sekolah, sejarah singkat berdirinya madrasah, perkembangan madrasah,letak geografis, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, keadaan gurudan personalia, keadaan siswa, sarana dan prasarana.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari deskripsi wilayah penelitian

Bab V, Simpulan, Implikasi dan Saran

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Mutu pendidikan dapat dilihat dari indikator mutu input, proses, dan output, salah satu yang menjadi unggulan di madrasah ini adalah sistem yang dipakai adalah full day school banyak agenda atau kegiatan pembelajaran yang salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyah Khoiro Ummah berada di Bentar Kecamatan Salem Kabupaten Brebes memiliki potensi yaitu: (1) Madrasah Ibtidaiyah Khoiro Ummah belum terakreditasi dan baru mendapat ijin operasional pada tahun 2017 namun memiliki jumlah murid yang banyak, dan mampu bersaing dengan Sekolah Dasar di sekitarnya. (2) Madrasah Ibtidaiyah Khoiro Ummah memiliki potensi sumberdaya manusia yang terintegrasi dengan pondok pesantren Khoiro Ummah. (3) Out put/lulusan dari Madrasah Ibtidaiyah Khoiro Ummah mampu berbahasa Arab yang fasih menguasai nahwu dan shorof serta menguasai hafalan Al Qur'an 2 – 5 juz.Beberapa strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Khoiro Ummah adalah sebaga berikut: *Pertama*, Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), melalui kegiatan workshop, seminar, diklat, penataran, dan sebagainya. *Kedua*, Peningkatan dari Dalam, dengan cara pemberian materi ketika rapat koordinasi bulanan. *Ketiga*, Melakukan Supervisi, dengan melakukan kunjungan kelas dan menganalisa RPP yang akan digunakan guru. *Keempat*, Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), evaluasi terkait dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. *Kelima*, Pembinaan Kedisiplinan Guru, melalui rapat tiap bulan dan teguran secara langsung. *Keenam*, Promosi, dengan cara menyebarkan brosur, mengadakan sosialisasi ke berbagai SD/MI se-Kecamatan Salem*Ketujuh*, Peningkatan Sarana dan Prasarana, seperti pembuatan ruang kelas baru, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, kantin, tempat parkir, lapangan olahraga.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian di atas, maka penulis berusaha memberikan beberapa saran yang mungkin dapat membantu dalam meningkatkan mutu pendiidkan di MI Khoiro Ummah. Beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah, hendaknya memperhatikan mutu pendidikan dari segi inputnya diantaranya input sumber daya manusia dengan melakukan seleksi bagi peserta didik baru, menambah sarana dan prasarana serta merekrut karyawan tata usaha guna terciptanya mutu pendidikan yang baik.
2. Bagi guru hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan baik disiplin mengajar maupun disiplin administrasi di madrasah, kinerja dalam mengajar serta membantu kepala madrasah dalam mewujudkan program-program dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah.
3. Bagi siswa hendaknya dapat lebih patuh terhadap peraturan yang berlaku di madrasah serta lebih meningkatkan prestasinya terutama prestasi dibidang akademik guna terciptanya mutu pendidikan yang baik.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Agus Wibowo. 2014. *Manager & Leader Sekolah Masa Depan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Buchari Alma dan Ratih Hurriyati. 2008. *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu dan Layanan Prima*. Bandung: Alfabeta.

Burhan Bungin. 2012. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Cepi Triatna. 2015. *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Dede Rosyada, 2004, *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media)

Depdiknas. 2000, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Buku 1: Konsep Pelaksanaan*...(Jakarta: Depdiknas)

E Mulyasa. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

E Mulyasa. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Esti, Ismawati. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

E. Jalal & D. Supriyadi, 2000, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa,).

Hamid, Patilima. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Haris Herdiyansyah. 2015. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Hari Suderadjat. 2005. Manajemen *Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS)*. Bandung: CV. Cipta Cekas Grafika.

IAIN PURWOKERTO

Hasan Basri. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.

Husaini Usman. 2006. *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Imam, Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Junaidi. 2011. *Desain Pengembangan Mutu Madrasah: Konsep Rancangan Pengembangan Sekolah (RPS).* Yogyakarta: Teras.

KBBI. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kompri. 2017. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana.

Lexy, J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Minnah El Widdah, dkk. 2012. *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*. Bandung: Alfabeta

Moh. Padil dan Angga Teguh Prastya. 2011. *Strategi Pengelolaan SD/MI Visioner*. Malang: UIN Maliki Press.

Muhaimin, dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana.

Mujamil Qomar. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.

Nanang Fattah. 2013. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurkolis. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.

Nur Kolis, 2005, *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model dan Aplikasi* (Bandung: PT. Gamedia Widiasarana Indonesia)
1

Oemar Hamalik. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

IAIN PURWOKERTO

Rohiat. 2008. *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung : PT. Refika Aditama.

Rudolf, Kempa. 2015. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ombak.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syafaruddin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan Konsep, Strategi, dan aplikasi*. Jakarta: PT Grasindo.

Syafaruddin dan Nurmawati, 2011, *Pengelolaan Pendidikan Menembangkan Keterampilan Menejemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif* (Medan: Perdana Publising)

Syaiful Sagala. 2010. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2010. *Manajemen Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Wahjosumidjo. 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Zamroni. 2007. *Manajemen Pendidikan Suatu Usaha Meningkatkan Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Ombak.

IAIN PURWOKERTO